

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pendampingan selama masa kehamilan, persalinan dan BBL, nifas dan menyusui, neonatus sampai kontrasepsi didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengkajian data subjektif dan objektif tanggal 4 maret 2025 didapatkan diagnosa Ny. E usia 25 tahun G1P0Ab0Ah0 usia kehamilan 37 minggu 3 hari dengan anemia ringan.
2. Berdasarkan pengkajian data subjektif dan objektif tanggal 12 maret 2025 didapatkan diagnosa Ny. E usia 25 tahun G1P0Ab0Ah0 usia kehamilan 38 minggu 4 hari dengan anemia ringan.
3. Persalinan Ny. E dilakukan di Puskesmas Mlati II pada tanggal 14 Maret 2025 ditolong oleh Bidan.
4. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir, bayi lahir tanggal 14 Maret 2025 pukul 08.45 WIB, dilakukan pelayanan neonatal esensial di Puskesmas Mlati II oleh Bidan. Pada KN 1 didapatkan pemeriksaan objektif bayi kuning sampai leher dan didapatkan diagnosa By. Ny. E usia 2 hari BBLC CB SMK dengan ikterus fisiologis. Pada KN 2 didapatkan pemeriksaan objektif bayi kuning sampai kepala dan didapatkan diagnosa By. Ny. E usia 7 hari BBLC CB SMK dengan ikterus fisiologis, bayi telah diberikan imunisasi BCG pada tanggal 21 Maret 2025.
5. Asuhan kebidanan masa nifas dilakukan pengkajian subjektif dan objektif pada Ny. E, didapatkan hasil pemeriksaan laboratorium dengan Hb 9 gr%. Berdasarkan pengkajian subjektif dan objektif didapatkan diagnosa Ny. E usia 25 tahun P1Ab0Ah1 postpartum spontan hari ke 1 dengan anemia ringan. Pada kasus anemia tidak dilakukan evaluasi sampai KF 4.

6. Asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. E setelah dilakukan konseling dan evaluasi, Ny. E mengatakan ingin menggunakan KB IUD dan telah melakukan pemasangan KB IUD pada tanggal 14 Mei 2025.

B. Saran

- 1) Bagi Mahasiswa Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Disarankan agar mahasiswa kebidanan terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui praktik langsung di lahan klinik serta aktif mengikuti pelatihan dan seminar kebidanan. Mahasiswa juga perlu menjunjung tinggi etika profesi dan berkomunikasi secara empatik dengan pasien untuk membangun kepercayaan dan memberikan asuhan yang holistik.

- 2) Bagi Bidan Pelaksana Puskesmas Mlati II

Bidan pelaksana diharapkan terus meningkatkan kompetensi melalui pendidikan berkelanjutan serta menerapkan standar asuhan kebidanan yang berbasis bukti (*evidence-based practice*). Bidan juga perlu membina hubungan kerja sama yang baik dengan mahasiswa sebagai calon tenaga kesehatan, serta memperkuat komunikasi dengan pasien dan keluarganya untuk menciptakan pelayanan yang aman, nyaman, dan berkualitas.

- 3) Bagi Pasien dan Keluarga

Pasien dan keluarga disarankan untuk aktif berpartisipasi dalam proses pelayanan kebidanan dengan memberikan informasi yang jujur dan terbuka kepada tenaga kesehatan. Selain itu, diharapkan pasien dan keluarga mendukung proses pembelajaran mahasiswa dan memahami pentingnya peran mereka dalam menunjang kualitas pelayanan kesehatan yang lebih baik.